



## **PERAWATAN DIARE PADA ANAK BALITA DI RUANG ANAK RSUD DR. M. ZEIN PAINAN**

**Putri Minas Sari\*<sup>1</sup>, Honesty Diana Morika<sup>2</sup>, Roza Marlinda<sup>3</sup>, Siti Aisyah Nur<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Syedza Sainika

\*Email : putri\_minasari@yahoo.com,

### **ABSTRAK**

Penyakit diare pada anak merupakan salah satu penyakit dengan angka kejadian cukup tinggi di Kota Painan, khususnya di ruang anak RSUD.M.Zein. Data rekam medis menunjukkan, penyakit diare menjadi salah satu penyakit yang sering masuk dalam kategori rawat inap. Komplikasi dari diare yang tidak tertangani secara benar akan menyebabkan kematian, sehingga para ibu wajib dikenalkan bagaimana perawatan penyakit diare. Berdasarkan wawancara pada ibu pasien yang dirawat di ruang anak didapatkan rendahnya tingkat pengetahuan ibu dalam perawatan diare. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi tentang perawatan dan tata laksana diare melalui penyuluhan secara kualitatif. Tingkat pengetahuan diukur dengan membandingkan pengetahuan ibu dalam perawatan diare sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Hasil yang didapatkan adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan diare setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Peserta tampak antusias, dan peserta dapat memahami diare dan mendemonstrasikan pengobatan diare. Saran perlunya diadakan edukasi berkala di rumah sakit guna memberikan peningkatan kesehatan anak.

**Kata Kunci:** Diare, Anak, Perawatan

### **ABSTRACT**

*Diarrhea in children is one of the diseases with a fairly high incidence in Painan City, especially in the children's room of RSUD.M.Zein. Medical record data shows that diarrheal disease is one of the diseases that is often included in the category of hospitalization. Complications from diarrhea that are not handled properly will cause death, so mothers must be introduced to how to treat diarrheal diseases. Based on interviews with the mothers of patients who were treated in the children's room, it was found that the mother's level of knowledge was low in treating diarrhea. The purpose of this community service is to provide education about the treatment and management of diarrhea through qualitative counseling. The level of knowledge was measured by comparing the knowledge of mothers in diarrhea care before and after health education. The results obtained were an increase in maternal knowledge about diarrhea care after health education was carried out. Participants seemed enthusiastic, and participants were able to understand diarrhea and demonstrate diarrhea treatment. Suggestions for the need for periodic education in hospitals in order to improve children's health.*

**Keywords:** Diarrhea, Children, Treatment

### **PENDAHULUAN**

Diare merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian anak khususnya pada bayi dan anak (Kemenkes RI, 2015). Dikatakan

diare jika buang air besar sebanyak tiga kali atau lebih dalam satu hari dengan konsistensi cair (Brandt et al., 2015). Komplikasi dari kejadian ini meningkatkan morbiditas dan mortalitas.



Berdasarkan beberapa penelitian faktor yang menyebabkan tingginya angka mortalitas dan morbiditas balita sakit di Pakistan adalah kurangnya antisipasi dalam penatalaksanaan diare, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu yang rendah tentang perawatan diare (Masiha, 2015; Radlovic et al, 2015).

Komplikasi dari diare bermacam ragam salah satunya adalah dehidrasi yang merupakan komplikasi dari kejadian diare yang disebabkan karena tubuh mengalami kehilangan cairan 40-50 ml/kg berat badan, dimana banyaknya kehilangan cairan menentukan derajat dehidrasi, dan menyebabkan gangguan pada termoregulasi di hipotalamus anterior sehingga terjadi demam. Gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit akan menyebabkan perubahan konsentrasi ion di ruang ekstraseluler sehingga terjadi ketidakseimbangan potensial membrane ATP ASE, difusi Na<sup>+</sup>, K<sup>+</sup> kedalam sel, depolarisasi neuron dan lepas muatan listrik dengan cepat melalui neurotransmitter sehingga timbul kejang (Hidayat, 2009). Menurut Pinkerton et al (2016) di Amerika kejadian diare pada anak usia dini memiliki efek yang mempengaruhi pada fungsi intelektual anak-anak hingga masa kanak-kanak ( $P < 0.05$ ).

Dampak dari pengetahuan ibu tentang tata laksana perawatan diare yang kurang baik dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak dengan diare sangat rentan terjadi penurunan berat badan yang mengakibatkan pertumbuhan terganggu. Peran perawat sangat penting dalam membantu ibu memberikan pengetahuan tentang perawatan anak sakit dengan diare untuk mencegah terjadinya komplikasi lain dan dapat melakukan tindak lanjut di rumah (Desta et al., 2017). Pencegahan ini dianggap sangat penting agar tidak terjadinya komplikasi, perawat dapat melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang

penatalaksanaan diare. Peran keluarga dalam menangani diare sangat penting terutama ibu dituntut untuk mengetahui dan terampil dalam tata laksana menangani penyakit diare ini ketika anaknya sakit (Mumtaz et al., 2014). Sejalan dengan penelitian Suryani et al (2019) bahwa edukasidalam merawat diare dapat meningkatkan pengetahuan ibu menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kesehatan melalui penyuluhan kepada keluarga khususnya ibu yang memiliki anak yang dirawat dengan di ruang anak RSUD. M.Zein.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan adalah penyuluhan Kesehatan. Pasien diberikan materi tentang tata laksana perawatan diare meliputi defenisi diare, penyebab diare, tanda dan gejala diare, komplikasi diare dan perawatan serta pengobatan diare. Sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan peserta diberikan kuisioner. Data pada kuisioner nanti akan diolah dan disajikan secara deskriptif menggunakan tabel. Analisis dilakukan secara deskriptif pada setiap pertanyaan yang diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan dilakukan pada hari Rabu, 27 Agustus 2021, Pukul 10.30 – 11.00 WIB di ruang anak RSUD Dr. M. Zein Painan. Sebelum kegiatan dimulai, tempat dan peralatan sudah disiapkan terlebih dahulu. Kemudian mengadakan kontrak waktu dengan pasien berkaitan dengan tempat dan waktu penyuluhan yang akan dilaksanakan, sedangkan materi penyuluhan sudah dipersiapkan sebelum kegiatan dengan menggunakan *infocus*, laptop dan *leaflet*.

Penyuluhan berjalan lancar dihadiri oleh tenaga kesehatan di ruang perawatan anak. Peserta tampak antusias

dan hangat. [erawat sebagai ujung tombak Rumah Sakit bertanggung jawab penuh dalam perawatan kesehatan, yang artinya perawat juga berkontribusi untuk memberikan edukasi kesehatan kepada keluarga selama anak dirawat. Kerjasama yang baik antara pasien, keluarga dan perawat tentunya akan menghasilkan perubahan kesehatan yang optimal.

Edukasi merupakan suatu proses pemberian informasi pada diri seseorang sebagai upaya meningkatkan pengetahuan serta merubah pengetahuan ibu tentang pencegahan diare pada anak ke arah yang lebih baik (Nursalam, 2013). Faktor pendidikan kesehatan yang mendukung menurut Febriyani (2016) meliputi sarana, media dalam pendidikan, materi yang disampaikan, komunikasi, dan penyampaian materi pendidikan kesehatan sehingga dalam pemberian pendidikan kesehatan dapat berjalan

secara efektif. Ibu yang diberi pendidikan kesehatan ternyata dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam pencegahan diare pada balita.

Berdasarkan hal tersebut, maka besar harapan kepada petugas kesehatan khususnya perawat agar selalu memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu balita mengenai diare untuk meningkatkan pengetahuan ibu sehingga mempunyai sikap positif yang pada akhirnya mampu melakukan penatalaksanaan diare dengan benar. Semua ini tidak terlepas dari kerjasama antara pelayanan kesehatan dan dukungan dari pemerintah serta pemecahan masalah dan sharing solusi dari perguruan tinggi sehingga menjadi tanggung jawab bersama untuk mewujudkan perubahan perilaku kesehatan masyarakat ke arah yang lebih baik (Rahayu, 2015).



**Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan**

Penyuluhan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Peningkatan pengetahuan tentang tata laksana dan perawatan diare dapat

mempengaruhi pengetahuan sikap dan perilaku ibu tentang perawatan diare Dini (2019) Perubahan perilaku dapat memberikan pengaruh yang baik bagi



pasien. Hal ini sesuai dengan pendapat Volkert, Patel (2016) yang paling pokok juga dapat tercapai, yaitu: tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat

kesehatan optimal dan terbentuknya perilaku sehat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental, dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian, serta merubah perilaku perseorangan atau masyarakat dalam bidang kesehatan.

Hasil penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Pre Test	Post Test
1. 70% pasien tidak tau pengertian DM	1. 95% pasien paham tentang pengertian DM
2. 80% pasien tidak tau penyebab DM	2. 90% pasien paham penyebab DM
3. 50% Pasien tau tentang tanda dan gejala DM	3. 90% Pasien paham tentang tanda dan gejala DM
4. 70% Pasien tidak tau komplikasi dari DM	4. 85% Pasien paham komplikasi dari DM
5. 75 % Pasien tidak tau pengobatan DM	5. 90% Pasien paham pengobatan DM
6. 85% Pasien tidak tau perawatan DM	6. 90% Pasien paham perawatan DM

## KESIMPULAN

Perawat sebagai petugas kesehatan sebaiknya senantiasa melakukan edukasi dan penyuluhan kesehatan yang terus menerus dan berkelanjutan kepada pasien dan keluarga. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit dan perawatannya. Dengan harapan agar perilaku kesehatan pasien dan keluarga dapat berubah kearah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Brandt, K. G., de Castro Antunes, M. M., & da Silva, G. A. P. (2015). Diarrea aguda: manejo baseado em evidências. *Jornal de Pediatria*, 91(6), S36–S43. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2015.06.002>

Dafriani, P., & Dewi, R. I. S. (2019). Tingkat Pengetahuan pada Pasien

Diabetes Melitus (DM) Tipe 2. *Jurnal Abdimas Sainika*, 1(1), 45–50.

Desta, B. K., Assimamaw, N. T., & Ashenafi, T. D. (2017). Knowledge, Practice, and Associated Factors of Home-Based Management of Diarrhea among Caregivers of Children Attending Under-Five Clinic in Fagita Lekoma District, Awi Zone, Amhara Regional State, Northwest Ethiopia, 2016. *Nursing Research and Practice*, 2017, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2017/8084548>

Dini, S. (2019). *PENGARUH KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE) DENGAN MEDIA TERPADU TERHADAP PERILAKU IBU MERAWAT BALITA DIARE DI POSYANDU MERPATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG PINANG KOTA JAMBI TAHUN*



- 2019 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas.
- Suryani, D., Neherta, M., Fajria, lili, & Rosalinda. (2019). Description of Knowledge, Attitude and Action of Mother on Care Diarrhea in Under-Five Children After Getting Educational Information Communication (KIE) with Integrated Media in Posyandu Merpati Working Area of Tanjung Pinang Public Health Centre. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(4), 111–115.
- Febriyani, Y. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diare Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. *Ilmu Keperawatan*, 2.
- Kemendes RI. (2015). *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)*.
- Masiha, S. A., Khalid, A., Malik, B., Muhammad, S., & Shah, A. (2015). Oral Rehydration Therapy-Knowledge , Attitude and Practice ( KAP ) Survey of Pakistani Mothers. *Journal of Rawalpindi Medical College Students Supplement*, 19, 51–54.
- Mumtaz, Y., Zafar, M., Mumtaz, Z., & others. (2014). Knowledge Attitude and Practices of Mothers about Diarrhea in Children under 5 years. *Journal of the Dow University of Health Sciences*, 8(1), 3–6.
- Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian: pendekatan praktis* (3rd ed.). Salemba Medika.
- Pinkerton, R., Oriá, R. B., Lima, A. A. M., Rogawski, E. T., Oriá, M. O. B., Patrick, P. D., Moore, S. R., Wiseman, B. L., Niehaus, M. D., & Guerrant, R. L. (2016). Early childhood diarrhea predicts cognitive delays in later childhood independently of malnutrition. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 95(5), 1004–1010. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.16-0150>
- Radlović, N., Leković, Z., Vuletić, B., Radlović, V., & Simić, D. (2015). Acute diarrhea in children. *Srpski Arhiv Za Celokupno Lekarstvo*, 143(11–12), 755–762. <https://doi.org/10.2298/SARH1512755R>
- Rahayu, E. P. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Karyawan dengan Penerapan Manajemen Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 289–293. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol2.iss6.91>
- Suryani, D., Neherta, M., Fajria, lili, & Rosalinda. (2019). Description of Knowledge, Attitude and Action of Mother on Care Diarrhea in Under-Five Children After Getting Educational Information Communication (KIE) with Integrated Media in Posyandu Merpati Working Area of Tanjung Pinang Public Health Centre. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(4), 111–115.
- Volkert, V., Patel, M., And, K. P.-B. H. P., & 2016, U. (n.d.). Evidence-Based Practices in Behavioral Health. In J. K. Luiselli (Ed.), *Springer*. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-27297-9\\_7](https://doi.org/10.1007/978-3-319-27297-9_7)